

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan antara penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dan kolaboratif tipe *round robin* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang dilakukan di SMP IT Salman Assalam, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil nilai *n-gain* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen 1 dengan penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0,41 ($\mu_1 = 0,41$). Berarti bahwa terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 0,41.
2. Hasil nilai *n-gain* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen 2 dengan penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0,62 ($\mu_2 = 0,62$). Berarti bahwa terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 0,62.
3. Dari hasil uji t dua sampel independen diperoleh nilai signifikansi 0,04 kurang dari 0,05 ($<0,05$), terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dan kolaboratif tipe *round robin* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan kesimpulan 1 dan 2 perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) lebih rendah dari pada peningkatan komunikasi matematis yang belajar dengan model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin*.
4. Rata-rata respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* adalah sebesar 72,33% dengan kriteria cukup baik sedangkan pada kelas dengan penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* sebesar 78,04% dengan kategori baik. Dengan demikian, respon

siswa dengan penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* lebih baik dibandingkan dengan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repitition*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, peneliti menyarankan agar dalam pembelajaran matematika, khususnya jika yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah komunikasi matematis maka model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* dapat dijadikan salah satu alternatif yang digunakan oleh guru di sekolah pada saat pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan akan lebih banyak berlatih soal-soal matematika dan lebih aktif dalam mengutarakan gagasan atau ide-ide matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya.
3. Bagi peneliti, untuk peneliti selanjutnya jika membandingkan dua teori sebaiknya diusahakan dengan kondisi yang sama.

